

Akibat hukum terhadap status anak dari perkawinan yang tidak dicatatkan di Kantor Catatan Sipil: contoh kasus Putusan No.727/PK/PDT.2011 = Legal consequences towards the legal status of children from the marriage that not listed in Indonesian Registry Office: case example Putusan No.727/PK/PDT.2011

Florence Saskia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422911&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Perkawinan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan manusia. Tujuan dari perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Namun pada kenyataannya banyak terjadi permasalahan dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah perkawinan yang tidak dicatatkan. Jika suatu perkawinan dilakukan maka tentunya perlu disertai dengan buktibukti autentik yang sifat bukti itu dapat dipedomani untuk membuktikan tentang kedudukan hukumnya. Dalam hal perkawinan yang tidak dicatatkan maka anak-anak yang lahir dalam perkawinan tersebut mendapatkan status sebagai anak luar kawin atau tidak dianggap sebagai anak sah. Dalam tesis ini akan dibahas mengenai pengertian anak sah dan anak luar kawin yang diatur dalam undang-undang perkawinan nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan juga mengenai keabsahan perkawinan yang tidak dicatatkan serta akibat hukum yang timbul terhadap anak-anak yang lahir dalam perkawinan tersebut.

Metode penelitian dalam tesis ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa perkawinan yang telah dilakukan secara agama dan kepercayaan adalah sah menurut hukum agama namun belum sah menurut hukum negara. Pencatatan perkawinan menajdikan suatu perkawinan yang telah sah secara agama tersebut menjadi sah dan diakui juga di mata hukum negara. Apabila suatu perkawinan adalah sah menurut hukum negara maka anak yang lahir dari perkawinan tersebut adalah anak sah, namun apabila perkawinan itu tidak dicatatkan sehingga tidak sah menurut hukum negara maka anak-anak yang lahir dari perkawinan demikian menjadi anak luar kawin. Anak-anak ini tidak bisa mendapatkan hak layaknya anak-anak lain yang lahir dalam perkawinan yang sah dan dicatatkan. Anak-anak dalam perkawinan tersebut tidak dapat menuntut hak atas nafkah, hak atas biaya hidup, serta tanggung jawab terhadap biaya pendidikan, juga kelak di kemudian hari tidak berhak atas warisan dari pihak ayahnya.

.....Marriage is one of the key events in the human life. The purpose of a marriage is to build a happy family that will last for a lifetime. But in reality many problems occur in the marriage. One of the problems is a marriage that is not recorded by the government. A marriage must have evidence that can be used to prove their legal status. In the case of a marriage that is not listed then the children born in such marriages are not considered as legitimate children. This thesis will discuss the definition of legitimate children and children outside of marriage regulated in marriage law no. 1 of 1974 on marriage and also about the validity of a marriage that is not recorded and the consequences arising out of the law that children born in the marriage.

The research method in this thesis is a normative juridical using secondary data types, namely primary legal materials and secondary law. The conclusion from this study is that the marriage was performed religiously and trust is valid according to religion law but not legal under state law. Registration of marriages makes a marriage that is already valid by religion law also to be valid and recognized in the eyes of state law. If

divulging marriage is valid according to the state law then the children that orn in the marriage is considered as a legitimate child, but if the marriage was not registered so then it is not legal under state law, the children becomes a child outside of marriage. These children can not get the right like other children born in a marriage that is valid and registered. Children in this kind of marriage can not claim the right to livelihood, the right to the cost of living, as well as the responsibility for the cost of education, but also later in life is not entitled to inheritance from his father's side.